

Makna Diksi Pada Lagu “Kucari Kamu” Payung Teduh

¹ Muhamad Iqbal Majdy, ² Muhammad Ikmal A
Universitas Langlangbuana, Kota Bandung, Indonesia
Email: ¹ balmjdy04@gmail.com, ² ikmal.clo@gmail.com

ABSTRACT

The song "Kucari Kamu" is one of the works of the music group Payung Teduh which has beautiful lyrics but takes a long time to understand the diction. This song raises many interpretations, especially in the I-you point of view in the lyrics. Therefore, this song will be very interesting to research. The objectives of this research are (1) to know the I-you point of view in the lyrics, (2) to interpret the lyrics. This research is based on our love for Payung Teduh songs and curiosity about the meaning of the lyrics of this song created by Moh. Istiqamah Djamad. The research method we will use is qualitative research method. The results of this research are understanding the meaning of the lyrics of the song "Kucari Kamu" and knowing the I-you point of view in the lyrics of the song "Kucari Kamu" based on people's perceptions.

Keywords: *Meaning, Lyrics of the song "Kucari Kamu", Payung Teduh.*

ABSTRAK

Lagu “Kucari Kamu” yaitu salah satu karya dari grup musik Payung Teduh yang memiliki lirik indah namun butuh waktu lama untuk memahami diksinya. Lagu ini menimbulkan banyak tafsir, terutama pada sudut pandang aku-kamu pada liriknya. Oleh karena itu, lagu ini akan sangat menarik untuk diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengetahui sudut pandang aku-kamu pada lirik lagunya, (2) memaknai lirik lagunya. Penelitian ini didasari dengan kecintaan kami pada lagu-lagu Payung Teduh serta rasa keingintahuan mengenai makna lirik dari lagu ciptaan Moh. Istiqamah Djamad ini. Metode penelitian yang akan kami gunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu memahami makna lirik lagu “Kucari Kamu” dan mengetahui sudut pandang aku-kamu pada lirik lagu “Kucari Kamu” berdasarkan persepsi orang-orang.

Kata kunci: Makna, Lirik lagu “Kucari Kamu”, Payung Teduh.

PENDAHULUAN

Lagu adalah suatu karya seni yang terdiri dari kumpulan nada atau melodi yang disusun secara harmonis dan ritmis, yang biasanya disertai dengan lirik atau syair. Lagu biasanya dibuat untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan alat musik, dan memiliki tujuan untuk menghibur, menyampaikan pesan, atau sebagai ekspresi seni dari penciptanya. Lagu dapat berbagai genre, seperti pop, rock, jazz, blues, country, dan masih banyak lagi.

Berbicara seputar lirik dari sebuah lagu pasti tidak akan lepas dari musik. Musik yaitu sebuah hiburan yang sangat disukai oleh banyak orang. Musik sering kali ada di konser, TV, rumah, tempat perbelanjaan dsb. Musik juga biasa didengarkan untuk menemani aktifitas.

Saat ini kemajuan teknologi untuk rekaman dan alat yang ada sudah semakin modern dan dapat membuat para penikmat musik bisa menikmati dengan sangat mudah. Ada salah satu grup band yang populer dan banyak dicintai oleh para pecinta musik khususnya dikalangan anak muda, yaitu Payung teduh.

Payung Teduh selalu menggunakan kata-kata yang membuat para pendengar musik menjadi penasaran dan kagum , karena mereka membuat lagu dengan kata-kata yang pendengarnya merasakan hal yang sama. Salah satu contohnya ada pada lagu yang berjudul "Kucari Kamu".

Awal berdiri Payung Teduh itu pada tahun 2007, awalnya muncul dari dua orang yang senang nongkrong bersama di kampus, di kantin, ataupun di event-event tertentu, mereka adalah mahasiswa Universitas Indonesia. Mereka, yang pada dasarnya hanya senang bermain musik Bersama teman-teman nya di lingkungan kampus, atau di luar kampus. Tanpa mereka sadari, selama mereka bermain musik bersama, mereka telah membuat karakter bermusik ciri khas mereka sendiri.

Pada tahun 2008 Payung Teduh mengajak satu orang teman nya untuk menjadi pemain drum, selanjutnya pada tahun 2010 mereka mengajak satu orang lagi untuk bergabung Bersama Payung Teduh sebagai pemain gitar.

Pada awalnya nama Payung Teduh itu berasal dari seseorang yang memberikan nama itu kepada mereka, dan dipakai sampai sekarang. Dulu pada saat mereka sedan tampil di konser atau acara-acara, mereka lebih sering dipanggil is comi yang pada dasarnya memang nama mereka sendiri, namun ada salah satu teman nya yang mengusulkan untuk memberi nama menjadi Payung Teduh, dan digunakan sampai saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah Kualitatif. Kualitatif adalah proses sebuah penelitian untuk mengetahui masalah-masalah pada manusia atau lingkungan sosial, biasanya disajikan dengan kata-kata yang rinci dan jelas, yang diperoleh dari sumber informasi.

Subjek Penelitian pada artikel ini yaitu membedah makna Diksi Pada Lirik Lagu. Subjek penelitian yang dikaji dalam artikel ini adalah makna diksi pada lirik "Kucari Kamu" Payung Teduh.

Objek Penelitian yang difokuskan disini adalah pada lirik lagu dari Payung Teduh dengan judul “Kucari Kamu”. Objek penelitian yang dikaji dalam artikel ini adalah lagu “Kucari Kamu” karya Payung Teduh.

Teknik Penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah Konten Analisis. Konten analisis (content analysis) adalah sebuah proses yang digunakan untuk meneliti dan menganalisis sebuah konten atau isi dari dokumen, teks, gambar, suara, atau media lainnya. Metode ini biasanya digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur pola atau tema tertentu dalam suatu data, baik itu data kualitatif maupun kuantitatif.

Selain menggunakan Teknik penelitian kualitatif, artikel juga menggunakan Teknik penelitian Studi Pustaka. Studi pustaka (literature review) adalah suatu proses penyelidikan ilmiah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan meninjau sumber-sumber referensi terkait dengan topik atau masalah yang ingin dikaji. Sumber-sumber referensi tersebut biasanya berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan, dan sumber informasi lainnya yang relevan

PEMBAHASAN

Bahasa adalah sebuah komunikasi manusia yang berbentuk bunyi, lambang atau sistem, kita sebagai manusia tahu bahwa Bahasa itu terdiri dari kata-kata atau kumpulan kata-kata. Semua memiliki arti, yaitu sebuah interaksi abstrak antara kata sebagai lambangnya, dengan objek atau konsep yang dituangkan dari sebuah gagasan atau kosakata dari para ahli bahasa yang isusun secara baik dan jelas, atau juga sesuai dengan urutan abjad disertai dengan uraian artinya, setelah itu di bukukan dalam sebuah kamus atau leksikon.

Kata-kata yang diucapkan atau ditulis tidak bisa begitu saja disusun ketika kita berbicara atau menulis. Kita harus dapat memilih kata-kata yang tepat dan menyusunnya sesuai dengan aturan bahasa untuk mengomunikasikan pikiran, perasaan, atau ide kita.

Bahasa kami adalah Bahasa Indonesia. Sebagai bahasa resmi Indonesia, bahasa Indonesia juga diatur dalam pasal 36 UUD 1945. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa resmi.

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi bahasa pemersatu, lebih khusus lagi untuk memperkuat peran bahasa Indonesia dalam pembangunan negara dan sebagai alat untuk membina kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pendukung kebudayaan Indonesia adalah orang Indonesia. Bahasa Indonesia semakin berkembang semakin beragam budaya bangsa Indonesia.

Tentu saja, ada berbagai pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan bahasa Indonesia, yang merupakan keprihatinan bersama bagi bangsa kita yang berbudaya. Pusat Bahasa, lembaga yang ditunjuk oleh negara untuk mengawasi perkembangan bahasa Indonesia, juga telah menjalankan sejumlah program untuk membantu masyarakat mengembangkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia sejak usia dini dengan mengajarkan cara menggunakannya dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Salah satu metode untuk membina bahasa Indonesia adalah melalui lagu. Seseorang yang mendengar lirik lagu yang ditulis dalam bahasa Indonesia yang indah akan tergugah dengan makna diksi yang tidak ia ketahui sebelumnya. Selain itu, hal ini dapat meningkatkan apresiasi pendengar terhadap bahasa Indonesia.

Komposisi artistik dari nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal dikenal sebagai lagu. Biasanya, lagu diiringi oleh instrumen musik untuk menghasilkan komposisi musik yang memiliki kesatuan dan kesinambungan (termasuk ritme). Lagu juga mengacu pada bermacam-macam nada atau suara berirama. Nyanyian solo, duet, trio, atau kelompok dapat dilakukan untuk lagu. Kata-kata dalam melodi sebagian besar merupakan syair musik, namun ada juga yang merupakan komposisi yang ketat atau bebas. Tergantung pada ukuran yang digunakan, lagu dapat dibagi ke dalam berbagai kategori.

Melodi adalah konsekuensi dari budaya. Bahasa digunakan dalam lagu (lirik) untuk menyampaikan maksud atau tujuan penyanyi kepada pendengar. Karena bahasa juga merupakan objek linguistik, maka bahasa merupakan kumpulan bunyi yang diucapkan oleh penutur bahasa tersebut. Yang dimaksud dengan bunyi di sini adalah bunyi bahasa. Lagu adalah bagian dari bahasa yang dilantunkan oleh penyanyi berdasarkan tinggi rendahnya suara (nada), sehingga membuat bahasa terdengar lebih enak didengar.

Perkembangan lagu-lagu dengan lirik berbahasa Indonesia saat ini sangat menggembirakan. Hal ini berkaitan langsung dengan peran yang dimainkan oleh bahasa Indonesia, baik dari segi kosakata maupun kemampuannya dalam merepresentasikan tujuan atau gagasan penyanyi. Menurut pengetahuan penyusun, belum ada yang melakukan penelitian tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam lirik lagu. Oleh karena itu, penyusun mencoba untuk mengangkat masalah ini dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki oleh penyusun.

Lagu dan bahasa pasti saling terkait. Karena lirik lagu ditulis dalam bahasa. Di Indonesia, ada banyak seniman luar biasa yang dapat membuat lagu yang indah baik dari segi lagu maupun syairnya. Karena diksi dan penggunaan majas yang tepat, banyak lagu-lagu

Indonesia yang memiliki bahasa yang indah. Payung Teduh adalah salah satu musisi atau, lebih spesifiknya, band yang menulis lagu-lagu indah.

Band alternatif/indie Indonesia, Payung Teduh, memiliki musik folk, keroncong, dan jazz fusion. Is (vokalis dan gitaris) dan Comi (pemain bas) memulai Payung Teduh pada akhir tahun 2007.

Saat itu Cito diundang untuk bergabung dengan Payung Teduh sebagai pemain drum pada tahun 2008, dan Ivan diundang sebagai gitaris dan pemain terompet. Payung Teduh memutuskan untuk merekam album independen pertama mereka pada tahun 2010. Lagu pertama yang memberikan warna dalam musik mereka adalah Angin Pujaan Hujan.

Berkat lagu-lagu puitis mereka seperti Kucari Kamu, Berdua Saja, Menuju Senja, Untuk Perempuan Yang Sedang Dalam Pelukan, dan Akad, yang digemari oleh anak muda, Payung Teduh mulai mendapatkan popularitas di kancah musik nasional dari waktu ke waktu. Ada juga lagu-lagu seperti Resah, Cerita tentang Gunung dan Laut, dan Tidurlah dan Malam oleh Amalia Puri dari pementasan teater bersama Catur Ari Wibowo.

Lagu favorit penyusun dari sekian banyak lagu Payung Teduh adalah "Kucari Kamu". Lagu ini disampaikan pada tahun 2016 bersama dengan beberapa melodi berbeda yang dikenang dari koleksi "Live and Noisy". Makna kamus akan ditelaah untuk lagu yang indah ini.

Lirik Lagu Kucari Kamu (Payung Teduh)

*Kucari kamu dalam setiap malam
Dalam bayang masa suram
Kucari kamu dalam setiap langkah
Dalam ragu yang membisu
Kucari kamu dalam setiap ruang
Seperti aku yang menunggu kabar dari angin malam
Aku cari kamu
Disetiap malam yang panjang
Aku cari kamu
Kutemui kau tiada
Aku cari kamu
Di setiap bayang kau tersenyum
Aku cari kamu
Kutemui kau berubah*

*Kucari kamu dalam setiap jejak**Seperti aku yang menunggu kabar dari matahari*

Setelah membaca lirik lagu “Kucari Kamu” milik band “Payung Teduh” ini, penyusun menemukan beberapa diksi yang digunakan, diantaranya:

1. Dalam bayang masa suram.
2. Dalam ragu yang membisu.
3. Seperti aku yang menunggu kabar dari angin malam.
4. Disetiap malam yang panjang.
5. Di setiap bayang kau tersenyum.
6. Seperti aku yang menunggu kabar dari matahari.

Tabel Hasil Analisis Diksi

No	Diksi	Analisis Diksi
1	Dalam bayang masa suram	Dengan melihat keseluruhan lirik lagu kucari kamu, kata-kata “ Dalam bayang masa suram” menggambarkan si `aku` yang terjebak dalam kondisi terpuruk, tersesat, kegelapan, menyesali kesalahan, atau apapun yang menyebabkan si `aku` merasa tidak nyaman dengan kondisi tersebut.
2	Dalam ragu yang membisu	Bermakna keraguan yang sering dialami si `aku`. Namun, ia diam tak bicara pada siapapun, seakan tak ada tempat berkeluh kesah untuknya.
3	Seperti aku yang menunggu kabar dari angin malam	Menggambarkan si `aku` yang sedang mencari dan menunggu kabar baik ataupun petunjuk.
4	Disetiap malam yang panjang.	Menunjukkan bahwa si `aku` tetap menunggu disetiap malamnya.
5	Di setiap bayang kau tersenyum	Menunjukkan bahwa penantian si `aku` sudah terjawab. Ia menemukan sesuatu yang ia sebut petunjuk, jawaban, pencerahan, atau apapun yang menjadikannya lebih baik.

6	Seperti aku yang menunggu kabar dari matahari	Bermakna hampir sama seperti diksi nomor 3, yaitu menunggu kabar baik yang akan menjauhkannya dari kegelapan, ketersesatan, dan kehancuran yang ia alami.
---	---	---

Berdasarkan penjelasan dari diksi-diksi diatas, lagu kucari kamu bercerita tentang seseorang yang sedang dalam kondisi terpuruk, tersesat, berada dalam penyesalan, merasa kehilangan dan ia menantikan kabar baik atau apapun yang akan menolongnya dari situasi tersebut. Adapun si `kamu` dalam lirik lagu ini tidak terpaku pada seorang kekasih. Karena menurut penyusun, si `kamu` lagu dengan diksi-diksi berlapis ini multitafsir. Bisa berupa kekasih, orang tua, sahabat, mantan kekasih, bahkan akan jauh lebih indah dan romantis apabila si `kamu` yang dimaksud adalah Tuhan.

Jika si `kamu` yang dimaksud adalah Tuhan, maka lagu ini dapat dimaknai tentang seseorang yang sedang berada dalam keburukan, tersesat, terpuruk, berlumur dosa, dan apapun yang menjadikannya merasa jauh dari kasih sayang Tuhan. Ia mencoba mencari-cari dan menanti petunjuk, kabar baik, peringatan dan hal lainnya yang akan menjadikannya terasa dekat dengan Tuhan. Semakin ia cari, semakin ia terpuruk. Namun ia tidak menyerah, ia terus menunggu sampai pada akhirnya apa yang ia nantikan menghampirinya, jawaban atas lamanya penantian yang menjadikannya kembali lagi pada jalan yang benar. Sehingga kini ia begitu dekat dengan kasih sayang Tuhan.

Jika si `kamu` yang dimaksud adalah Kekasih, maka lagu ini dapat dimaknai tentang seseorang yang kehilangan pasangan hidupnya, ia tenggelam dalam lautan kenangan, terjebak dalam gua gelap penyesalan, dan juga terjatuh ke tebing nestapa. Ia berusaha mencari-cari pasangannya itu, mencari informasi dari teman pasangannya, sahabatnya, ataupun mencari informasi di sosial media pasangannya. Waktu demi waktu usahanya belum berhasil, ia lelah mencoba, tapi dirinya tak menyerah. Ia kembali menanti dan mencari-cari sampai pada akhirnya ia mendapatkan kabar baik, ia menemukan pasangannya. Namun, pasangannya itu tak lagi sama seperti yang ia kenal pada awal pertemuannya.

SIMPULAN

Dari keseluruhan diksi diteliti dalam lirik lagu "Kucari Kamu" band "Payung Teduh", maka kesimpulannya adalah terdapat beberapa diksi, di antaranya: Dalam bayang masa suram; Dalam ragu yang membisu; Seperti aku yang menunggu kabar dari angin malam;

Disetiap malam yang panjang; Di setiap bayang kau tersenyum; Seperti aku yang menunggu kabar dari matahari.

Dan hal itu menunjukkan bahwa selalu ada diksi dalam setiap lirik lagu, dan mencerminkan bahwa diksi itu menunjukkan seni yang lebih dari sebuah lagu. Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti pada penelitian ini, yaitu kepada para pendidik agar menggunakan sebagai bahan pembelajaran sastra. Khususnya pada materi puisi berbentuk lirik lagu yang membahas tentang diksi-diksi dalam suatu bait puisi atau lirik lagu. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya mudah-mudahan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi yang berupa panduan atau pedoman dalam melakukan yang serupa. Tapi dengan kajian berbeda. Untuk pembelajaran sastra, penelitian ini bisa dipergunakan sebagai referensi dalam pengajaran sastra dalam puisi berbentuk lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- KapanLagi.com: Profil Payung Teduh. (2023, April 10). Retrieved April 13, 2023, from KapanLagi.com website: <https://www.kapanlagi.com/payung-teduh/profil/>*
- dari, K. (2014, March 12). Payung Teduh. Retrieved April 13, 2023, from Wikipedia.org website: https://id.wikipedia.org/wiki/Payung_Teduh*
- dari, K. (2007, January 30). komposisi musik untuk suara. Retrieved April 13, 2023, from Wikipedia.org website: <https://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>*
- Pengertian Bahasa Indonesia, Sejarah, Tujuan dan Kedudukannya. (2023, March 23). Retrieved April 13, 2023, from RuangPengetahuan.Co.Id | Web Portal Pendidikan dan Pengetahuan Umum website: <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-bahasa-indonesia/>*
- Artikel PakDosen.CO.ID. (2023, April 12). Retrieved April 13, 2023, from Pakdosen.co.id website: <https://pakdosen.co.id/pengertian-bahasa/>*
- Kucari Kamu: Memaknai Lagu Payung Teduh. (2017). Retrieved April 13, 2023, from Tumblr website: <https://segelaskata.tumblr.com/post/166892131130/kucari-kamu-memaknai-lagu-payung-teduh>*
- Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PADA PUISI "DALAM DOA: II" KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(5).*
- Aminuddin. (1995). Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra. Semarang: IKIP Semarang Press.*
- Depdikbud. (2015). KBBI Edisi V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *eJournal Ilmu Komunikasi. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman.*
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik.* Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2021). Air dan Makna Sedulur Papat Limo Pancer. Artikel.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 2, 78-83.
- Isnaini, H., Fauziya, D. S., & Ismayani, R. M. (2021). Membangun Literasi dan Kreativitas dengan Program Penyuluhan Literasi Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid 19. *Community Development Journal*, Vol. 2, No. 3, 657-664.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 4, 527-534.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). NILAI-NILAI NASIONALISME PADA PUISI “DONGENG PAHLAWAN” KARYA WS. RENDRA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(4), 253-260.
- Supriyanto, T. (2011). *Kajian Stilistika dalam Prosa.* Yogyakarta: Elmatara.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.
- Setiawati, A. F., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Agustiwati, V. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26-37.
- Umami, I. M. (2009). Analisis Wacana Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu-Lagu Ungu: Kajian Stilistika. *Dinamika Bahasa dan Budaya*, 3(2), 201-217.